

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil memanfaatkan Buku KIA (57,1%), sebagian besar memiliki pengetahuan baik (71,4%), sebagian besar memiliki sikap positif (59,5%) tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, seluruh ibu hamil kategori umur tidak berisiko (100%), sebagian besar berpendidikan tinggi (71,4%), sebagian besar tidak bekerja (64,3%), dan sebagian besar primipara (57,1%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkannya.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkannya.

4. Tingkat pendidikan dan status pekerjaan berhubungan signifikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan ($p < 0,05$), sedangkan paritas tidak berhubungan signifikan ($p > 0,05$).
5. Status pekerjaan berhubungan signifikan dengan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan ($p < 0,05$), sedangkan tingkat pendidikan dan paritas tidak berhubungan signifikan ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Telaga Dewa

Disarankan untuk puskesmas agar tenaga kesehatan, khususnya bidan, lebih aktif mendorong ibu hamil untuk membaca, memahami, dan memanfaatkan Buku KIA secara mandiri di rumah, serta melakukan evaluasi pemahaman isi Buku KIA saat kunjungan antenatal sehingga informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dapat dipahami dengan baik oleh ibu hamil.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Disarankan kepada institusi pendidikan kebidanan, khususnya Poltekkes Kemenkes Bengkulu, agar hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pemanfaatan Buku KIA, sehingga dapat mendukung peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada penelitian selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih besar, wilayah penelitian yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil, seperti tingkat pendidikan, dukungan keluarga, akses informasi, dan peran tenaga kesehatan. Selain itu, dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan Buku KIA.

